

The Influence of Emotional Intelligence, School Environment, Learning Media, and Family Environment on Learning Outcomes thru the Intervening of Study Discipline in Class X Phase E Students in Economics Subject

Afdhalita Nurhasana¹, Lovelly Dwindah Dahen², Dina Antika Desparni³, Desi Areva⁴, Dina Amaluis⁵

Universitas PGRI Sumatera Barat^{1,2,3,4,5}

*E-mail: afdhalitanurhasana@gmail.com

Abstract

This study aims to determine: the influence of emotional intelligence, school environment, learning media, family environment and learning discipline on the learning outcomes of class X students in Phase E Economics Subjects at SMA N 13 Padang. This type of research is associative. The population in this study were class X students in Economics Subjects at SMAN 13 Padang. The sampling technique used the Proportional Random Sampling technique. Based on learning outcomes. The results of this study indicate the influence of emotional intelligence on discipline with a significant value of $0.886 > t$ count 144, school environment on discipline with a significant value of $0.019 > t$ count 2.384, learning media on learning discipline with a significant value of $0.024 > t$ count 2.299, family environment on learning discipline with a significant value of $0.011 > t$ count 2.576, emotional intelligence on learning outcomes with a significant value of $0.001 > t$ count 3.994, school environment on learning outcomes with a significant value of $0.000 > t$ -count 3.994, learning media on learning outcomes with a significant value of $0.234 > t$ -count 1.198, family environment on learning outcomes with a significant value of $0.000 > t$ -count 10.091, learning discipline on learning outcomes $0.214 > t$ -count 1.251.

Keywords: Emotional Intelligence, School Environment, Learning Media, Family Environment, Learning Discipline



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits (attribution) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for non-commercial purposes.

Pendahuluan

Pendidikan adalah proses pembelajaran dan pengajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi manusia secara optimal melalui berbagai aktivitas belajar mengajar. Tujuan utama dari Pendidikan adalah membantu individu dalam mencapai kemampuan intelektual sosial, emosional, dan fisik yang optimal, serta membantu individu dalam mengembangkan keterampilan pengetahuan, dan nilai – nilai yang diperlukan untuk kehidupan sehari – hari (Nuriansyah, 2020).

Menurut Nurhasanah & Sobandi dalam (Nada uljannah, Stevani, 2021) Setiap proses pembelajaran tentunya diharapkan peserta didik memperoleh hasil belajar yang baik. Namun pada kenyataan hasil belajar yang diperoleh siswa tidak selalu baik dan sesuai harapan. Sebagaimana yang menjadi standar baik atau tidaknya hasil belajar atas dasar KKM yang telah ditetapkan sebagai patokan keberhasilan proses pembelajaran. Hal ini harus menjadi perhatian dan bahan evaluasi dalam

proses pembelajaran. Hasil belajar siswa yang belum baik menjadi salah satu permasalahan dalam Pendidikan.

Menurut Dariyo dalam (Alkadri et al., 2021) berpendapat bahwa percaya diri ialah kemampuan individu untuk dapat memahami dan meyakini seluruh potensinya agar dapat dipergunakan dalam menghadapi penyesuaian diri dengan lingkungan hidupnya. Percaya diri adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa untuk memahami dirinya sendiri, dengan memahami potensi yang ada dalam dirinya sendiri, siswa mampu untuk menunjukkan potensi yang dimilikinya kepada orang lain.

Menurut Thoifuri dalam (Saputri, 2018) ciri-ciri gaya mengajar interaksionis yaitu : Bahan pelajaran berupa masalah-masalah insidental yang memiliki hubungan dengan sosio-kultural dan kontemporer, Proses pemberian materi dengan menyampaikan metode dua arah, dialogis, tanya jawab dosen dengan mahasiswa, mahasiswa dengan mahasiswa. Peran mahasiswa pada metode ini adalah dengan mengemukakan pendapatnya mengenai realita, mendengarkan pendapat temannya, mencari berbagai inovasi untuk mencari bentuk baru yang lebih akurat dan valid.

Menurut Havaghutst yang dikutip Yusuf, dalam (Gusrel et al., 2022) (Peterria & Suryani, 2016) sekolah merupakan peranan atau tanggung jawab penting dalam membantu para siswa mencapai tugas perkembangannya. Sehubungan dengan hal ini, sekolah seyogianya berupaya menciptakan iklim yang kondusif, atau kondisi yang dapat memfasilitasi siswa untuk mencapai tugas. Menurut Tu' u dalam (Peterria & Suryani, 2016) sekolah merupakan lingkungan pendidikan yang sudah terstruktur, memiliki sistem dan organisasi yang baik bagi penanaman nilai-nilai etik, moral, mental, spiritual, disiplin dan ilmu pengetahuan. Apabila sekolah berhasil menciptakan suasana kondusif bagi pembelajaran, hubungan dan komunikasi perorangan disekolah berjalan baik, metode pembelajaran aktif-interaktif, sarana penunjang, siswa tertib sekolah maka kondisi kondisi (Gusrel et al., 2022) usif tersebut mendorong siswa saling berkompetensi dalam pembelajaran. Keadaan ini akan membuat hasil belajar siswa akan lebih tinggi.

Menurut Ahmadi dalam (Peterria & Suryani, 2016) sekolah merupakan salah satu institusi sosial yang mempengaruhi proses sosialisasi dan berfungsi mewariskan kebudayaan masyarakat kepada anak. Sekolah merupakan suatu sistem sosial yang mempunyai organisasi yang unik dan pola relasi sosial diantara para anggotanya yang bersifat unik pula. Hal ini dapat disebut sebagai kebudayaan sekolah berfungsi mewariskan kebudayaan masyarakat kepada anak. Sekolah merupakan suatu sistem sosial yang mempunyai organisasi yang unik dan pola relasi sosial diantara para anggotanya yang bersifat unik pula. Hal ini dapat disebut sebagai kebudayaan sekolah.

Menurut Dalyono dalam (Gusrel et al., 2022) lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang turut mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak terutama untuk kecerdasannya. Lingkungan sekolah sangat berperan dalam meningkatkan pola pikir anak, karena kelengkapan sarana dan prasarana dalam belajar serta kondisi lingkungan yang baik sangat penting guna mendukung terciptanya lingkungan belajar yang menyenangkan. Lingkungan sekolah sebagai tempat mengajar dan belajar. Sebagai suatu lembaga yang menyelenggarakan pengajaran dan kesempatan belajar harus memenuhi bermacam-macam persyaratan antara lain: murid, guru, program pendidikan, asrama, sarana dan prasarana.

Menurut (Rizal Kurniawan 2014) menunjukkan bahwa besarnya pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar sebesar 30,7%. Lingkungan sekolah yang baik atau mendukung kegiatan belajar, akan mempengaruhi hasil belajar yang baik. Menurut (Pratiwi & Meilani, 2018) media pembelajaran adalah alat, metode, teknik yang digunakan dalam rangka mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan murid dalam proses pendidikan dan pengajaran sekolah. Perkembangan teknologi sangat berpengaruh dalam proses belajar dan pembelajaran, terutama dalam efisien waktu dan efektivitas pembelajaran. Proses belajar dan pembelajaran saat ini telah menjadi dinamis, membuat jalan mencari informasi tidak terbatas oleh ruang dan waktu (Halili, 2019). Nantinya kegiatan belajar dan pembelajaran bisa dilaksanakan kapanpun dan dimanapun. (Autoridad Nacional del Servicio Civil, 2021). Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat

digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta kemauan peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.

Menurut (Mardhiah & Akbar 2018) media pembelajaran adalah suatu komponen yang sangat penting dalam proses pembelajaran dan menjadi salah satu faktor penentu berhasil atau tidaknya proses pemahaman ilmu pada siswa. Disamping itu, media pembelajaran adalah salah satu hal yang dapat mempengaruhi Hasil belajar dari siswa (Nurwidayanti & Mukminan, 2018). Sehingga menurut peneliti, Media Pembelajaran perlu untuk diketahui pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa agar pihak sekolah dapat menentukan kebijakan selanjutnya yang berkaitan dengan media pembelajaran dalam menghadapi kegiatan belajar mengajar daring.

Menurut (Munadi,2013) "media pembelajaran adalah sumber belajar selain guru yang diciptakan terencana oleh guru yang berfungsi sebagai penyalur atau penghubung pesan ajar kepada siswa". Menurut(Darmadi,2017) menyatakan bahwa, disiplin belajar yaitu kepatuhan siswa terhadap peraturan sehingga mampu memengaruhi tingkah laku siswa selama belajar baik di rumah maupun disekolah. Disiplin belajar juga dipahami sebagai keyakinan diri dalam mengontrol atau mengendalikan diri sendiri agar benar – benar belajar (Rahmadi et al., 2017). Dengan demikian, disiplin belajar adalah sikap taat dan patuh terhadap peraturan serta mampu mengendalikan diri untuk selalu belajar baik supaya dapat mencapai hasil belajar yang baik. Berikut merupakan parameter yang digunakan untuk mengetahui disiplin belajar.

Menurut(Moenir,2010) menyatakan bahwa, parameter disiplin belajar merupakan disiplin perbuatan dan disiplin waktu. Disiplin waktu antara lain belajar tepat pada waktunya, hadir dalam kegiatan pembelajaran dan merampungkan tugas sesuai jadwal yang telah ditentukan guru. Sedangkan disiplin perbuatan antara lain taat terhadap peraturan sekolah, rajin belajar, mandiri, jujur dan tingkah laku yang menyenangkan. Menurut Rusman menyatakan (nurtia, 2017) disiplin adalah kekuatan melaksanakan aturanaturan yang diwajibkan atau diharapkan atau dapat melaksanakan pekerjaan secara tertip dan lancar suatu keadaan tertib dimana orangorang yang tergantung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturanperaturan yang ada. Dalam penelitian ini yang menjadi variable bebas adalah pengaruh Tindakan Kecerdasan emosional, Lingkungan sekolah,Media pembelajaran,Lingkungan keluarga, dan Disiplin belajar, sedangkan variable terikatnya Hasil belajar. faktor tersebut sangat mempengaruhi Hasil belajar siswa di SMAN 13 Padang.

Metode

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan asosiatif. Menurut (Siregar,2013) "Penelitian diskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan atau penghubung dengan variabel lain".Sedangkan menurut(Siregar,2013). "Penelitian assosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini dapat membangun teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala dalam penelitian".

Penelitian ini akan dilakukan pada siswa kelas X Fase E di SMA Negeri 13 Padang,yang beralamat di Jl. Tanjung aur kelurahan balai gadang,Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.Waktu yang digunakan untuk penelitian ini direncanakan pada bulan April 2025 sampai selesai.

Menurut Sugiyono (2014:61). "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya". Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Fase E SMAN 13 Padang pada tahun ajaran 2024/2025.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden dengan menggunakan instrument angket,dimana diambil dari peserta didik kelas X d SMA N 13 Padang.pengumpulan data ini

dilakukan secara langsung dengan keadaan dan kondisi objek penelitian.penggunaan angket sebagai alat pengumpulan data yang diperoleh dari refensi atau sumber lain yang relevan dari peserta didik.

Data sekunder merupakan data yang di peroleh dari referensi atau sumber lain yang relevan dan dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian ini.data ini dapat berupa laporan,buku,artikel.penggunaan data sekunder memudahkan peneliti karena mengumpulkan data tidak dilakukan secara langsung sehingga lebih efisien dalam waktu dan tenaga.adapun Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi dan angket(kuesioner).

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk melihat hasil apakah data yang diperoleh terdistribusi secara normal atau tidak. Adapun hasil pengujian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.
Hasil Uji Normalitas

Descriptive Statistics

	N	Skewness		Kurtosis	
		Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Standardized Residual	105	.506	.236	.449	.467
Valid N (listwise)	105				

Sumber : Olahan Data Primer (peneliti) SPSS, 2025

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat diketahui nilai jerque-Bera (JB) ≤ X2 tabel nilai residual terstandarisasi dinyatakan berdistribusi normal. Untuk mengitung nilai statistic jerque-bera (JB) digunakan dengan rumus berikut:

$$JB = n \left(\frac{S^2}{6} + \frac{(K - 3)^2}{24} \right)$$

$$JB = 105 \left(\frac{0,506^2}{6} + \frac{(0.449 - 3)^2}{24} \right)$$

$$JB = 93 \left(\frac{0,256}{6} + \frac{-2798}{24} \right)$$

$$= 16,59$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh nilai statistic jerque-bera sebesar 16,59 sedangkan nilai X2 tabel dengan nilai df 105;0,449 adalah 123,225 Karena nilai statistic jerque-Bera (JB) (16,59) < nilai X2 tabel (123,225). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Analisis Jalur (Path Analysis)

2. Hasil Analisis Jalur (Path Analysis)

1) Analisis Jalur Sub Struktur I

Analisis jalur sub struktur I dalam penelitian ini menguji pengaruh kecerdasan emosional,lingkungan sekolah,media pembelajaran,lingkungan keluarga terhadap disiplin belajar. Berikut hasil pengolahan data sub struktur I.

a) Hasil Analisis Jalur Sub I

Analisis jalur sub struktur I dalam penelitian ini menguji pengaruh kecerdasan emosional, lingkungan sekolah, media pembelajaran, lingkungan keluarga terhadap disiplin belajar siswa kelas X fase E di SMAN 13 Padang Berikut hasil pengolahan data sub struktur I.

Tabel 2.
Hasil Analisi Jalur Sub Struktur I

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	14.067	5.794		2.428	.017
	X1	.020	.139	.014	.144	.886
	X2	.280	.118	.291	2.384	.019
	X3	.233	.101	.244	2.299	.024
	X4	.188	.073	.219	2.576	.011

a. Dependent Variable: XZ

Sumber: Olahan Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel 23 diatas dapat diketahui bahwa hasil analisis jalur pengaruh variabel kecerdasan emosional (X1), terhadap variabel disiplin belajar (X5) menunjukkan koefisien jalur $PX5X1 = -0,14$ nilai thitung = 0,144 dengan tingkat level sig 886 <0,05. Berdasarkan analisis data tersebut menunjukkan bahwa disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap kecerdasan emosional. Ini memberikan gambaran bahwa apabila kecerdasan emosional siswa baik maka disiplin belajar siswa akan meningkat.

Pengaruh lingkungan sekolah (X2) terhadap disiplin belajar (X5) menunjukkan koefisien jalur $PX5X2 = 0,291$ Nilai thitung = 2,384 dengan tingkat level signifikan 0,19 <0,05. Berdasarkan analisis data Pengaruh lingkungan pergaulan (X4) terhadap motivasi belajar (X5) menunjukkan koefisien jalur $PX5X4 = 0,217$ Nilai thitung = 3,068 dengan tingkat level signifikan 0,003 <0,05. Berdasarkan analisis data tersebut menunjukkan bahwa lingkungan pergaulan berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar. tersebut menunjukkan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap disiplin belajar. Ini memberikan gambaran bahwa apabila lingkungan sekolah baik maka disiplin belajar siswa akan meningkat.

Pengaruh media pembelajaran (X3) terhadap disiplin belajar (X5) menunjukkan koefisien jalur $PX5X3 = 0,244$ Nilai thitung = 2,299 dengan tingkat level signifikan 0,24 <0,05. Berdasarkan analisis data tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap disiplin belajar. Ini memberikan gambaran bahwa apabila media pembelajaran baik maka disiplin belajar siswa akan meningkat. Pengaruh lingkungan keluarga (X4) terhadap motivasi belajar (X5) menunjukkan koefisien jalur $PX5X4 = 0,219$ Nilai thitung = 2,576 dengan tingkat level signifikan 0,001 <0,05. Berdasarkan analisis data tersebut menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap disiplin belajar.

Untuk melihat besarnya kontribusi atau koefisien determinasi (Rsquare= $R^2_{X5X1X2X3X4}$) kecerdasan emosional, lingkungan sekolah, media pembelajaran, dan lingkungan keluarga terhadap disiplin belajar diperlihatkan oleh nilai R Square = 0,370 atau 370 %. Ini berarti kecerdasan emosional, lingkungan sekolah, media pembelajaran, dan lingkungan keluarga dan disiplin belajar dapat

dijelaskan sebesar 370%. Sedangkan sisanya 34,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Besar koefisien pengaruh variabel lain terlihat dari koefisien residual (PX5⊗1) dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P_{x_2 \varepsilon 1} &= \sqrt{1 - R^2 X_5 X_1 X_2 X_3 X_4} \\
 &= \sqrt{1 - 0,370} \\
 &= \sqrt{0,63} \\
 &= 0,793 \\
 &= 0,793 \times 100\% \\
 &= 793\%
 \end{aligned}$$

Persamaan jalur sub struktur I sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 X_5 &= PX5_{X1} \cdot X_1 + PX5_{X2} \cdot X_2 + PX5_{X3} \cdot X_3 + PX5_{X4} \cdot X_4 \\
 X_5 &= 0,14X_1 + 0,291X_2 + 0,244X_3 + 0,219X_4
 \end{aligned}$$

Tabel 3.
Hasil Analisis Jalur Sub Struktur II

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	83.705	5.464		15.319	.000
	X1	-.445	.128	-.286	-3.489	.001
	X2	.443	.111	.428	3.994	.000
	X3	-.114	.095	-.111	-1.198	.234
	X4	-.698	.069	-.758	-10.091	.000
	XZ	.115	.092	.107	1.251	.214

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Olahan Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel 1.diatas dapat diketahui bahwa hasil analisis jalur pengaruh variabel kecerdasan emosional (X1) terhadap hasil belajar (Y) menunjukkan koefisien jalur PYX1 = 0,-286, nilai thitung = -3.489 dengan tingkat level sig 0,001<0,05. Berdasarkan analisis data tersebut menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Ini memberkan gambaran bahwa apabila potensi siswa baik maka hasil belajar siswa juga meningkat.

Pengaruh variabel lingkungan sekolah(X2) terhadap variabel hasil belajar (Y) menunjukan koefisien jalur PYX2 = 0,428 nilai thitung = 3,994 dengan tingkat level sig 0,000<0,05. Berdasarkan analisis data tesebut menunjukkan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Ini memberikan gambaran bahwa apabila disiplin belajar baik maka hasil belajar siswa akan meningkat.

Pengaruh variabel media pembelajaran (X3) terhadap variabel hasil belajar (Y) menunjukkan koefisien jalur $PYX_3 = 0,111$, nilai thitung = $-1,198$ dengan tingkat level sig $0,234 < 0,05$. Berdasarkan analisis data tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Ini memberikan gambaran bahwa apabila media pembelajaran baik maka hasil belajar siswa akan meningkat.

Pengaruh variabel lingkungan keluarga (X4) terhadap variabel hasil belajar (Y) menunjukkan koefisien jalur $PYX_4 = 0,758$, nilai thitung = $10,091$ dengan tingkat level sig $0,000 < 0,05$. Berdasarkan analisis data tersebut menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Ini memberikan gambaran bahwa lingkungan pergaulan baik maka hasil belajar siswa akan meningkat.

Pengaruh variabel disiplin belajar (X5) terhadap variabel hasil belajar (Y) menunjukkan koefisien jalur $PYX_5 = 0,107$, nilai thitung = $1,251$ dengan tingkat level sig $0,214 < 0,05$. Berdasarkan analisis data tersebut menunjukkan bahwa disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Ini memberikan gambaran bahwa apabila disiplin belajar baik maka hasil belajar siswa akan meningkat.

Untuk melihat besarnya kontribusi atau koefisien determinasi (R^2) potensi siswa, disiplin belajar, media pembelajaran, lingkungan pergaulan, dan motivasi belajar di perlihatkan oleh nilai R Square = $0,544$ atau $54,4\%$. Ini berarti kecerdasan emosional, lingkungan sekolah, media pembelajaran, lingkungan keluarga dan disiplin belajar dapat dijelaskan sebesar $54,4\%$. Sedangkan sisanya $45,6\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Besar koefisien pengaruh variabel lain terlihat dari koefisien residual ($P_{y \cdot 1}$) dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} P_{y \cdot 1} &= \sqrt{1 - R^2_{YX_1 X_2 X_3 X_4 X_5}} \\ &= \sqrt{1 - 0,544} \\ &= \sqrt{0,456} \\ &= 0,652 \\ &= 0,652 \times 100\% \\ &= 65,2\% \end{aligned}$$

Persamaan jalur sub struktur II sebagai berikut:

$$Y = PYX_1.X_1 + PYX_2.X_2 + PYX_3.X_3 + PYX_4.X_4 + PYX_5.X_5$$

$$Y = 0,286 + 0,428X_2 + 0,111X_3 + 0,758X_4 + 0,107X_5$$

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa: 1) Kecerdasan Emosional berpengaruh signifikan terhadap disiplin belajar yang ditunjukkan dengan koefisien jalur sebesar $0,14$ dengan nilai thitung $1,44 > t_{tabel} 1,975$, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. 2) Lingkungan Sekolah berpengaruh signifikan terhadap disiplin belajar yang ditunjukkan dengan koefisien jalur sebesar $0,291$ dengan nilai thitung $2,384 > t_{tabel} 1,975$, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. 3) Media Pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap disiplin belajar yang ditunjukkan dengan koefisien jalur sebesar $0,244$ dengan nilai thitung $2,299 > t_{tabel} 1,975$, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. 4) Lingkungan Keluarga berpengaruh signifikan terhadap disiplin belajar yang ditunjukkan dengan koefisien jalur sebesar $0,219$ dengan nilai thitung $2,576 > t_{tabel} 1,975$, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. 5) Kecerdasan Emosional berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan koefisien jalur sebesar $0,286$ dengan nilai

thitung 3,489 > tabel 1,975, yang berarti berarti H₀ ditolak dan H_a diterima. 6) Lingkungan Sekolah berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan koefisien jalur sebesar 0,248 dengan nilai thitung 3,994 > tabel 1,975, yang berarti berarti H₀ ditolak dan H_a diterima. 7) Media pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan koefisien jalur sebesar 0,111 dengan nilai thitung 1,198 > tabel 1,975, yang berarti berarti H₀ ditolak dan H_a diterima. 8) Lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan koefisien jalur sebesar 0,758 dengan nilai thitung 10,091 > tabel 1,975, yang berarti berarti H₀ ditolak dan H_a diterima. 9) Disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan koefisien jalur sebesar 0,107 dengan nilai thitung 1,251 > tabel 1,975, yang berarti berarti H₀ ditolak dan H_a diterima.

Daftar Rujukan

- Alkadri, T., Dahen, L. D., & Verawati, R. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kepercayaan diri, Penguatan Positif, Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil belajar Siswakelas Xi Ips Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening Di Sman 1 Airpura Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Horizon Pendidikan*, 1(2), 232–249.
- Ambarwati, N., & Rusdarti. (2020). Pengaruh Disiplin Belajar, lingkungan sekolah, dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 831–84
- Fitriani, L. i. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Journal of Math Tadris*, 2(2), 125–140. <https://doi.org/10.55099/jurmat.v2i2.62>
- Hamalik. (2013). *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Indra Azra, F. (2015). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Smk Negeri 1 Solok Selatan. *Economica*, 2(2), 85–98. <https://doi.org/10.22202/economica.2014.v2.i2.221>
- Matussolikhah, R., & Rosy, B. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 225–236. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i2.1030>
- Nada uljannah, Stevani, R. V. (2021). *Jurnal horizon pendidikan*. *Jurnal Horizon Pendidikan*, 1(4), 601–613
- Nurul Fadhilah, & Mukhlis, A. M. A. (2021). Hubungan Lingkungan Keluarga, Interaksi Teman Sebaya Dan Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 22(1), 16–34. <https://doi.org/10.33830/jp.v22i1.940.2021>
- Pratiwi, I. T. M., & Meilani, R. I. (2018). Peran Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(2), 33. <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i2.11762>
- Riduwan, & Akdon. (2007). *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika*. Alfabet.
- ronald, jimi. (2016). Pengaruh Media Pembelajaran Power Pont Terhadap Hasil Belajar Materi Hukum Perusahaan Pada Mahasiswa 2014 Sesi F Pendidikan Ekonomi Stkip Pgri Sumbar. *Economica*, 5(1), 1–5. <https://doi.org/10.22202/economica.v5i1.328>
- Saputra, E. E., Sisi, L., Deni Pratama, M., & Jusman, J. (2024). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Interaksi Sosial Peserta didik di Sekolah Dasar. *Journal of Education Sciences: Fondation & Application*, 3(2), 70–82. <https://doi.org/10.56959/jesfa.v3i2.103>
- Saputri, R. E. (2018). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Syntax Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia – ISSN: 2541-0849 e-ISSN: 2548-1398*, 3(4), 93–102. <file:///D:/Documents/Jurnal KTI Bindo/2162-4967-1-PB.pdf>
- Simbolon, J. (2020). Penerapan Metode Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 13(1), 77. <https://doi.org/10.24114/jtp.v13i1.18002>
- Somayana, W. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Metode PAKEM. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(03), 283–294. <https://doi.org/10.59141/japendi.v1i03.33>

- Vika Setyawati, S. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga Dan Peran Guru Terhadap Disiplin Belajar Siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 7(1), 29–44.
- Wahid, F. S., Setiyoko, D. T., Riono, S. B., & Saputra, A. A. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(8), 555. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v5i8.1526>
- Gusrel, Y. S., Susanti, N., & Wati, W. (2022). Pengaruh Metode Pembelajaran, Motivasi Belajar Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Akuntansi
- Nada Ujjannah, Stevani, R. V. (2021). Pengaruh Perilaku Belajar, Kecerdasan Emosional, Kemandirian Belajar, Dan Pendidikan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Dengan Minat Belajar Sebagai Variabel Moderating Pada Siswa Kelas X Ips Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 1 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman, *Jurnal Horiz-On Pendidikan*. <Http://Ejournal.Upgrisba.Ac.Id/Index.Php/Horizon>.
- Nurul Fadhillah, & Mukhlis, A. M. A. (2021). Hubungan Lingkungan Keluarga, Interaksi Teman Sebaya Dan Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*, <Https://Doi.Org/10.33830/Jp.V22i1.940.2021>
- Peterria, V., & Suryani, N. (2016). Pengaruh Lingkungan Sekolah, Cara Belajar, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Mengelola Peralatan. *Economic Education Analysis Journal*.